

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan salah satu penyebab masalah yang selalu muncul. Bisa dilihat dari proses kehidupan sehari-hari manusia yang tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi dan non-ekonomi, karena sampah adalah bahan buangan sebagai akhir dari aktivitas kegiatan manusia yang merupakan bahan yang sudah tidak terpakai lagi. Keberadaan sampah tidak terlepas dari kontribusi manusia yang memproduksi dan menghasilkan sampah. Seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, dan perubahan gaya hidup yang lebih modern yang mana menjadikan manusia selalu menginginkan kepraktisan, akibatnya sampah yang dihasilkan makin beragam jenisnya. Saat ini pengelolaan sampah sebagian kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan.

Saat ini, sampah masih menjadi permasalahan yang berkaitan erat dengan lingkungan. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan permasalahan lingkungan yang akan terus berlanjut. Sampah yang menumpuk di suatu tempat penampungan apabila tidak dikelola dengan baik dapat memperburuk kondisi lingkungan disekitarnya, sehingga dapat menimbulkan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, antara lain pencemaran lingkungan, penyumbatan saluran drainase, dan menjadi sumber penyakit.

Selama ini pengelolaan sampah yang dilakukan hanya secara konvensional yang berupa pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Keterbatasan lahan menjadi permasalahan bagi pembukaan TPA baru, sehingga saat ini kondisi TPA yang ada telah mengalami daya tampung yang berlebih. Hal itu juga yang menjadikan alasan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan misalnya di pinggir-pinggir jalan, sungai dan di pinggir sungai karena merasa pemerintah tidak menyediakan tempat untuk pembuangan sampah. Dilihat dari segi lingkungan hidup sampah dapat menimbulkan permasalahan dan dampak negatif bagi lingkungan dan manusia apabila sampah tidak dikelola dengan baik, dan dampak ini mempengaruhi juga kualitas hidup manusia karena timbunan sampah yang semakin banyak. Di Indonesia, masalah sampah merupakan masalah umum yang sering terjadi.

Sementara itu untuk kepedulian masyarakat harus senantiasa lebih ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan secara bersama-sama dan dilakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya karena di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan, juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif. Bisa dilihat foto berikut ini :

Gambar 1.1
Banjir Bojong Soang



(Sumber : Instagram Bank Sampah Bersinar , 2023)

Dilihat pada Gambar 1.1 terlihat sampah yang mengakibatkan dampak negatif karena banyaknya tumpukan sampah dimana mana di daerah Bojong Soang Kecamatan Baleendah pada 6 Mei 2023 yang mengakibatkan banjir, maka dari itu mulai dari hal sederhana kurangi sampah dan pilah sampah namun pada kenyataannya kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masih banyak ditemukan. Seperti kendala yang dihadapi pada pemberdayaan masyarakat seperti kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri, kurangnya masyarakat untuk ikut serta dalam suatu kebijakan pemberdayaan. Permasalahan lain yang dihadapi dalam hal pemberdayaan masyarakat yakni tidak adanya pengawasan yang berkelanjutan dari pihak pemerintah, sehingga pada akhirnya kebijakan dalam pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat hanya efektif pada awalnya saja. Keterbatasan informasi dan tenaga ahli yang memadai menjadi kendala tersendiri dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah Bahwa Tempat Pengolahan Sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang selanjutnya disebut TPS 3R adalah tempat

dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan daur ulang skala kawasan bahwa pengelolaan sampah merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah yang dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak dari hulu ke hilir dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat dan lingkungan dan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di daerah dan dalam rangka merespon dinamika permasalahan pengelolaan sampah perlu adanya upaya dari pemerintah daerah secara komprehensif agar dapat memberikan manfaat baik secara ekonomi maupun bagi keamanan lingkungan.

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Di Pasal 1 Ayat 6 Mengatakan bahwa Bank Sampah adalah fasilitas untuk mengelola Sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah.

Berdasarkan informasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bandung yang menyampaikan sesuai produksi sampah di wilayahnya pada portal satu data Kabupaten Bandung bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Timbulan Sampah Kabupaten Bandung

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah Sampah	2.643.553,98	27.533,41	2.643.553,98	2.605.938

(Sumber:Portal Satu Data Kabupaten Bandung)

Dilihat dari Tabel 1.1 Perkiraan Timbunan Sampah pada tahun 2022 Mencapai 2.605.938 Kg Dan Berdasarkan DataSet Portal Satu Data untuk Jumlah Penduduk Di Kecamatan Baleendah dengan bisa dilihat gambar dibawah ini :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Baleendah

Kode	Kelurahan / Desa	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Total Penduduk
32.04.21	Kecamatan Baleendah	129.915 (50,76%)	126.034 (49,24%)	255.949
32.04.21.04	Kelurahan Jelesong	12.895 (51,01%)	12.384 (48,99%)	25.279
32.04.21.01	Kelurahan Baleendah	29.998 (50,38%)	29.541 (49,62%)	59.539
32.04.21.06	Desa Bojongmalaka	11.661 (50,69%)	11.344 (49,31%)	23.005
32.04.21.05	Kelurahan Warga Mekar	11.581 (51,05%)	11.105 (48,95%)	22.686
32.04.21.07	Desa Rancamanyar	20.041 (50,59%)	19.576 (49,41%)	39.617
32.04.21.03	Kelurahan Manggahang	19.468 (50,84%)	18.828 (49,16%)	38.296
32.04.21.08	Desa Malakasari	7.249 (51,37%)	6.861 (48,63%)	14.110
32.04.21.02	Kelurahan Andir	17.022 (50,94%)	16.395 (49,06%)	33.417

(Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung)

Berdasarkan Tabe 1.2 bahwa jumlah penduduk dari 8 Desa di Kecamatan Baleendah 255.949 Jiwa dan berdasarkan informasi sampah yang dikelola di bank sampah bersinar ini pada Tahun 2022 mencapai 656,085 kg dan tambahan dari sungai citarum mencapai 152 ton, dan Bank Sampah Bersinar telah merilis sampah terbaru yang dikelola pada tahun 2023. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3**Data Sampah Terkelola Di Bank Sampah Bersinar Pada Tahun 2023**

Jenis	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Plastik	19,527.6	20,786.5	23,073.4	17,099.6	29,255.6
Kertas	19,061.3	15,434.5	21,356.2	14,934.5	27,101.1
Kaca	3,277.1	1,479.3	1,602.8	1,165.0	2,051.1
Organik	1,507.8	3,266.4	1,774.8	1,419.8	1,468.2
Jelantah	518.1	935.7	648.8	477.1	802.3
Lain Lain	7,454.0	8,769.4	7,347.0	7,510.0	7,766.7

(Sumber: Bank Sampah Bersinar 2023 : diolah oleh peneliti 2023)

Dilihat dari Tabel 1.2 Data Sampah Terkelola Di Bank Sampah Bersinar Pada Tahun 2023 hingga bulan mei dijumlahkan mencapai 299.324,5 kg menunjukkan bahwa sampah yang dihasilkan begitu besar dengan data sampah terkelola diatas menjadi suatu peluang untuk mengolah sampah agar tidak menimbulkan dampak negatif namun bisa sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memilah sampah yang masih bisa dimanfaatkan guna menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat .

Jumlah sampah masih cukup banyak,yang dikelola dengan baik seperti barang ataupun pembungkus makanan dan minuman, terutama yang berbahan plastik yang sering kita gunakan dalam waktu singkat, namun untuk menguraikan itu semua membutuhkan waktu yang cukup lama. Sampah akan memiliki nilai eknomis apabila berada dalam jumlah mencakupi untuk perdagangan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku (daur ulang)

maupun sebagai komoditas perdagangan. Disini dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosial-ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Sebelum adanya Bank sampah, kondisi ekonomi masyarakat mungkin bervariasi namun, secara umum, sebagai berikut :

1. Untuk status menengah kebawah beberapa kondisi ekonomi yang mungkin terjadi ini dapat mengakibatkan keterbatasan pendapatan dan kesulitan ekonomi bagi masyarakat Ketergantungan pada Pekerjaan Tradisional atau Sektor Informal dengan tidak adanya bank sampah atau program pengelolaan limbah yang terorganisir, masyarakat mungkin mengandalkan pekerjaan tradisional atau sektor informal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Misalnya, mereka dapat mencari nafkah dari pemulung atau penjualan barang-barang daur ulang secara terpisah.
2. Rendahnya Produktivitas dan Nilai Tambah tanpa sistem pengelolaan limbah yang terstruktur, limbah seringkali dianggap sebagai masalah atau beban, bukan sebagai sumber daya yang bernilai. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kurangnya penambahan nilai pada limbah, sehingga peluang ekonomi terlewatkan.
3. Dalam kondisi tanpa bank sampah, masyarakat mungkin kurang mendorong dan kurangnya dukungan terhadap kewirausahaan dan memberikan inovasi dalam pengelolaan limbah.

Dalam kegiatan pengelolaan sampah secara komunal ini, banyak pertimbangan ketika akan memilih sebuah proses tersebut tergantung dan dipengaruhi pada beberapa faktor, yaitu jenis sampah yang dikelola seperti sampah rumah tangga maupun sampah industri, pertimbangan geografis seperti kondisi lingkungan tempat kegiatan pengelolaan sampah keterampilan dan ketersediaan tenaga kerja, yaitu keterampilan atau pendidikan yang dimiliki penduduk dan adanya peran serta atau perilaku aktif / keaktifan penduduk (penduduk sebagai tenaga kerja) dalam kegiatan pengelolaan sampah, dana yang tersedia untuk modal maupun biaya operasi, yaitu berupa uang, barang ataupun jasa, dan penggunaan utama dari produk kegiatan, seperti untuk dijual atau digunakan sendiri, misalnya hasil kompos dijual atau digunakan sendiri untuk pupuk tanaman .

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan, didorong untuk makin mandiri dalam mengembangkan kehidupan mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau cara untuk meningkatkan taraf hidup atau kualitas masyarakat. Melalui suatu kegiatan yaitu melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik di masyarakat itu sendiri.

Konsep program bank sampah sendiri merupakan sebuah bentuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat, yang mengintegrasikan prinsip 3R pada proses pengelolaannya yaitu *reduce, reuse dan recycle* dengan pengelolaan sedekat mungkin dengan sumbernya *Reduce* adalah mengurangi timbulan sampah pada

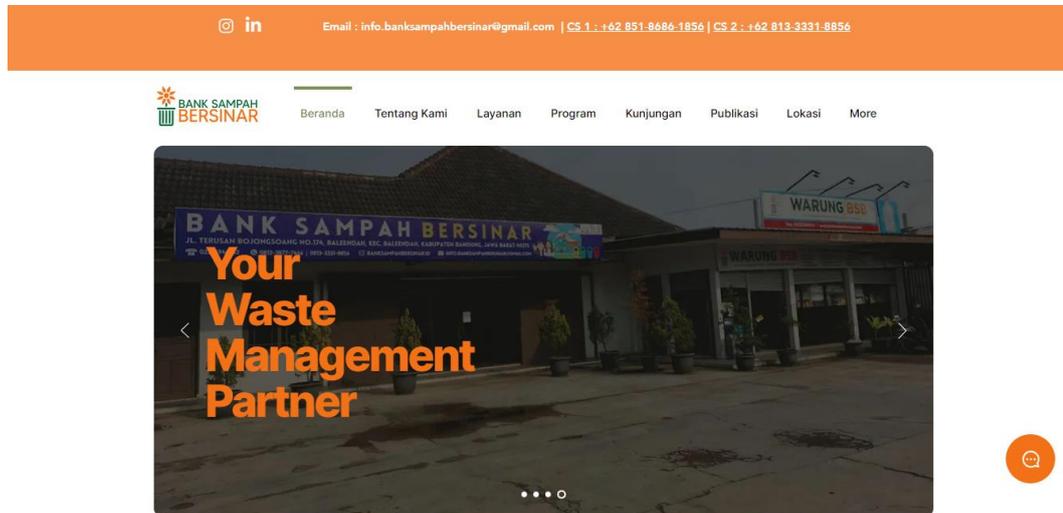
sumbernya. *Reuse* merupakan upaya pemanfaatan kembali barang atau sampah yang sudah tidak berguna lagi. Sedangkan *recycle* adalah upaya mendaur ulang barang atau sampah menjadi barang lain yang memiliki fungsi lebih dan bernilai ekonomis lebih tinggi (Shentika, 2016: 94).

Berawal dari pengelola akan lingkungan yang semakin lama semakin dipenuhi sampah dan kebiasaan buruk masyarakat yang membuang sampah ke sungai khususnya masyarakat yang tinggal di dekat sungai dan di bangunlah Bank Sampah Bersinar. Bank Sampah Bersinar yang berprinsip dasar pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi. Semuanya harus diawali dari cara kita memandang dan memperlakukan sampah. Sudah saatnya kita memandang sampah punya nilai guna dan manfaat sehingga tidak layak dibuang secara percuma agar dapat menghasilkan nilai ekonomi.

Bank Sampah Bersinar diresmikan pada 27 September 2014 yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara membentuk Bank Sampah, *Website* Bank Sampah Bersinar ini memiliki tampilan warna yang cukup menarik yaitu hijau dan orange dan gambar tempat pembuangan sampah dan bunga yang mekar di atasnya menggambarkan bahwa bank sampah ini membuat masyarakat ataupun pengguna website ini sangat nyaman dalam mengaksesnya. Bank sampah Bersinar menjadi salah satu sarana yang sangat penting dalam melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Dalam bank sampah ini, masyarakat diajak untuk secara aktif memilah, mengumpulkan, dan mengelola sampah sesuai dengan prinsip-prinsip daur ulang dan pengurangan sampah, berikut ini adalah website yang dimiliki bank sampah bersinar:

Gambar 1.3

Website Bank Sampah Bersinar



(Sumber : <https://www.banksampahbersinar.com/>)

Dilihat dari Gambar 1.3 *Website* Bank Sampah menunjukkan bahwa Bank Sampah Bersinar adalah mitra pengelolaan sampah yang memberikan layanan bisa dilakukan dengan cara mendatangi langsung ataupun dengan metode *pickup*, dan banyak program dalam pengelolaan sampah hal ini memberikan manfaat dalam pemberdayaan masyarakat dan mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah yang tidak berguna bisa menjadi nilai ekonomis. Konsepnya mirip seperti menabung, di mana masyarakat menitipkan sampah yang kemudian akan ditimbang terlebih dahulu sehingga dapat ditentukan jumlah uang yang akan diterima. Pada *website* bank sampah bersinar sudah jelas info penukaran sampah dengan imbalan sebagai penghasilan tambahan dikategorikan sesuai dengan jenis sampah dan banyaknya sampah, kategori sampah dan harga sampah perkilogram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1.4
Kategori Daftar Harga Sampah

Sampah Kertas

Jenis Sampah Kertas	UOM	Kode	Deskripsi	Harga	
				Anggota	Unit
Arsip	Kg	K1	HVS, Buku Tulis berbahan HVS tanpa Cover,	1.700	1.800
Arsip	Kg	K1	100 - 500 KG	1.800	1.900
Arsip	Kg	K1	> 500 KG	1.900	2.000
Tetra pack	Kg	K2	Kemasan susu, teh kotak	300	300
Paper cup	Kg	Paper cup	Paper cup harus bersih dan kering	500	500
Kertas Buram	Kg	K3	Koran, Kertas buram	900	1.000
Majalah/ duplek/ karton	Kg	K5	Kertas kemasan makanan, kertas warna	400	500
Koran Bagus	Kg	K4	Koran yang masih bagus/ eksemplar	5.800	6.000
Koran Bagus	Kg	K4	100 - 300 KG	5.500	6.500
Koran Bagus	Kg	K4	> 300 KG	7.200	8.000
Dus / kardus	Kg	K6	0 - 100 KG	1.100	1.200
Dus / kardus	Kg	K6	100 - 300 KG	1.200	1.300
Dus / kardus	Kg	K6	> 500 KG	1.300	1.400
Kertas Campur	Kg	K7	Arsip, Duplek, Karton, Kertas Buram, dus	350	400
Duplek Telor	Kg	K9	Egg tray khusus telur ayam (tidak sobek)	700	800
Tabloid	Kg	TABLOID	TABLOID	1700	1800

Sampah Kaca

Jenis Sampah Kaca	UOM	Kode	Deskripsi	Harga	
				Anggota	Unit
Beling	Kg	B8	Botol kecil, pecahan Kaca, Gelas, Piring Beling botol sirup, coca cola, dll	200	250
Botol Kaca	PCs	B9	Botol kaca, besar, tanpa pecah (satu)	400	500

Sampah Logam

Jenis Sampah Logam	UOM	Kode	Deskripsi	Harga	
				Anggota	Unit
Seng	Kg	S1	Seng Lembaran, Kaleng susu, Kaleng sarden, kalung bekas pewangi ruangan	1.700	1.800
Besi	Kg	BS2	Besi, besi berkarat, paku	2.400	2.500
Aluminium	Kg	A3	Kaleng aluminium, panci dll	9.000	10.000
Tembaga	Kg	T1	Kawat tembaga	39.000	40.000
Per Kasur	Kg	Per Kasur	Per bekas kasur	700	800

Sampah Plastik

Jenis Sampah Plastik	UOM	Kode	Deskripsi	Harga	
				Anggota	Unit
PP air mineral gelas bersih	Kg	P5	Gelas Plastik kemasan air mineral (warna bening) yang sudah dipotong bibir gelasnya	3.900	4.000
PP ember warna	Kg	P7	Ember, Botol Oli, Jerigen, abu abu	2.400	2.500
Tutup botol	Kg	P7- Tutup botol	Tutup botol air minum yang warna selain Hitam (0 - 10 KG)	2.900	3.000
Tutup botol	Kg	P7- Tutup botol	Diatas 10 kg	3.000	3.100
PP ember hitam	Kg	P8	Ember, Jerigen, tutup botol air minum (warna hitam, abu-abu)	900	1.000
Gelas minuman (ale-ale)	Kg	P9	Gelas plastik (berwarna) kemasan minuman	1.900	2.000
PET botol bening bersih	Kg	P12 MIX	Botol Plastik PET kemasan air mineral (Bening + Bening Kebinuan) bebas dari tutup botol	3.800	3.900
PET botol bening bersih	Kg	P12 MIX	100 - 300 Kg	4.000	4.100
PET botol bening bersih	Kg	P12 MIX	> 300 - 500 Kg	4.200	4.300
PET botol bening bersih	Kg	P12 MIX	> 500 Kg	4.400	4.500
PET botol bening bersih	Kg	P12 BM	Botol Plastik PET kemasan air mineral (Bening kebiruan) bebas dari tutup botol	4.100	4.200
PET botol bening bersih	Kg	P12 BM	100 - 500 KG	4.300	4.600
PET botol bening bersih	Kg	P12 BM	> 500 KG	4.500	4.700
PET botol bening bersih	Kg	P12 BENING	Botol Plastik PET kemasan air mineral (Bening) bebas dari tutup botol	4.200	4.300
PET botol bening bersih	Kg	P12 BENING	100 - 500 KG	4.300	4.500

Sampah Lain-Lain

Jenis Sampah Lain-Lain	UOM	Kode	Deskripsi	Harga	
				Anggota	Unit
Accu	Kg	AK1	Accu motor dan mobil	6.000	6.200
Minyak jelantah	Kg	Jelantah	Minyak yang telah dipakai memasak	4.900	5.000
Minyak jelantah	Kg	Jelantah	>18 KG	5.100	5.200
Minyak jelantah	Kg	Jelantah	>36 KG	5.300	5.400
Popok	Kg	Popok	Max per pick up 150kg	Donasi	Donasi
Ecobrick	Kg	Ecobrick	Sampah plastik yg residu yang dipadatkan di botol pec, kondisi plastik hrs keras	Donasi	Donasi
Kain	Kg	Kain	Hanya menerima kain berbahan katun	Donasi	Donasi
Elektronik	Kg	Elektronik	Lampu,batre, catokan dll (MENGINI LINK terlebih dahulu yg tih disiapkan)	Donasi	Donasi

(Sumber : Website Bank Sampah Bersinar:2023)

Dilihat dari Gambar 1.4 terlihat perbedaan harga antara harga anggota dan harga unit tapi tidak berbeda jauh pada setiap kategori sampahnya dengan adanya informasi ini, para pengguna Bank Sampah Bersinar dapat mengelompokkan sampah mereka berdasarkan nilai jualnya sehingga mereka dapat mengoptimalkan keuntungan dari hasil memilah sampah, semakin detail sampah yang di pilah, maka semakin tinggi nilai ekonominya. Selain itu, keberadaan Bank Sampah Bersinar juga memiliki manfaat lainnya, yaitu membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, Bank Sampah Bersinar juga tidak hanya mengumpulkan sampah-sampah tetapi juga mengadakan sosialisasi ke masyarakat untuk mengajak masyarakat tersebut untuk peduli lingkungan dan memberikan edukasi bahwa sampah menjadi hal yang bernilai tetapi sosialisasi yang tidak berkelanjutan menjadi masalah, namun kadang masyarakat juga kurang mendukung dengan diadakannya edukasi ini karena minimnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Tidak hanya *Website* yang dimiliki Bank Sampah Bersinar namun untuk info terkait permasalahan sampah, postingan instagram Bank Sampah Bersinar mengenai pengelolaan sampah bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.5
Instagram Bank Sampah Bersinar



(Sumber: Instagram Bank Sampah Bersinar , 2023)

Berdasarkan gambar 1.5 informasi yang diberikan, terdapat sebuah postinganyang berbentuk gambar dan video, dimana setiap yang bank sampah bersinar posting menyampaikan informasi tentang jadwal pengangkutan sampah di bank sampah bersinar. Pada setiap postingan ini juga dilengkapi dengan sebuah *caption* yang berfungsi untuk menjelaskan isi dari postingan tersebut sekaligus mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah. Untuk melihat jadwal pengangkutan sampah bank sampah bersinar selalu mengupdate info pada *story* di instagram bank sampah bersinar dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1.6
Story Instagram Bank Sampah Bersinar



(Sumber: Instagram Bank Sampah Bersinar)

Dilihat dari Gambar 1.6 Bank Sampah Bersinar telah memberi jadwal Bank Sampah Keliling yang berharap memudahkan dan jadwal Bank Sampah Bersinar juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting antara Bank Sampah dan masyarakat. Dengan mempublikasikan jadwal tersebut, Bank Sampah memberikan

informasi yang jelas kepada masyarakat mengenai waktu dan jenis sampah yang diterima, sehingga memudahkan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang teratur.

Peran pemerintah sebagai penyedia pelayanan dalam pengelolaan sampah terkait dengan pengelolaan sampah. Pelayanan pemerintah dalam pengelolaan sampah tersebut sebagai bentuk upaya memfasilitasi, mengembangkan, dan melaksanakan pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah.

Pemberdayaan masyarakat dalam ilmu pemerintahan, merupakan salah satu prinsip dasar dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Bank Sampah Bersinar menjadi bagian yang efektif dalam mendorong pemberdayaan dalam pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil awal peneliti masih menemukan beberapa temuan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Kemampuan bank sampah bersinar memberikan edukasi dan sosialisasi yang terus menerus secara inovatif kepada masyarakat mengenai pentingnya Bank Sampah dan manfaat dalam mengolah sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomis. keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan bank sampah untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan secara efektif dan menciptakan Pengembangan Potensi Masyarakat berkembang secara optimal.
2. Kurangnya Bank Sampah Bersinar memberikan Edukasi berkelanjutan ini pun berdampak kepada dukungan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi tantangan yang sulit untuk mengubah pola pikir masyarakat .

3. Kurangnya Bank Sampah ini keterbatasan mencari peluang kerjasama antar sekolah dengan berbagi pengetahuan sejak dini dan mendapatkan Dukungan yang diperlukan untuk pemberdayaan.
4. Kurangnya Pemeliharaan kepada sumber daya menjadi keterbatasan akses terhadap sumber daya seperti peralatan pengolahan limbah, atau teknologi yang diperlukan dapat mempengaruhi kemampuan bank sampah dalam melaksanakan program pemberdayaan secara optimal.

Sebelum menentukan judul penelitian, seorang peneliti perlu membaca penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendapatkan bahan pertimbangan dan meningkatkan referensi serta pemahaman peneliti terhadap topik yang akan diteliti. Hal ini penting untuk memastikan bahwa judul penelitian yang dipilih akan menjadi topik yang tepat dan relevan untuk penelitian yang akan dilakukan dan diselesaikan.

Terdapat Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pemberdayaan masyarakat yaitu : Penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Anggraeni (2013), dengan judul "Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)", Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dan dampak bank sampah dalam kesejahteraan masyarakat , penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan hasil dengan adanya perubahan dalam masyarakat & lingkungan, sampah dibuang pada tempatnya, lingkungan menjadi bersih & sudah terjadwal untuk menjalankan semua

itu. Berdampak pada kebersihan lingkungan dan tidak adanya sampah yang berserakan, serta adanya kerja bakti yang selalu dilakukan tiap minggunya dan membangun akan kesadaran masyarakat dan lingkungannya.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya penelitian sebelumnya membahas tentang dampak bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah bersinar dalam peningkatan ekonomi. Sedangkan persamaanya adalah kedua penelitian tersebut membahas mengenai bank sampah.

Dalam Penelitian yang telah dilakukan Maghfiroh (2016), dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW08 Kelurahan Petukangan Selatan", Tujuan Penelitian dan hasil ini menjelaskan bahwa kegiatan pengelolaan sampah melalui pengomposan dapat menambah pundi uang sekaligus menjadikan lingkungan bersih, sehat, dan asri. penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya dalam penelitian sebelumnya menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah organik. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah manfaat Bank Sampah dalam peningkatan ekonomi. Sedangkan persamaanya adalah kedua penelitian tersebut membahas mengenai sampah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013), mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan", Tujuan penelitian dan hasil penelitian ini untuk menjelaskan bahwa Bank Sampah Melati telah berhasil membangun kepercayaan, potensi, kreatifitas serta partisipasi warga Bukit Pamulang Indah dalam kegiatan bank sampah dengan pengaruh yang dirasakan oleh warga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sedang diteliti adalah penelitian sebelumnya membahas mengenai pemberdayaan masyarakat studi kasus kegiatan bank sampah. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah pemanfaatan bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sedangkan persamaanya yaitu kedua peneliti membahas mengenai bank sampah.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Darma Pratiwi (2022), dengan judul "Pemanfaatan Bank Sampah Bersinar Dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan Dikelurahan Temmssarangne Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang " Tujuan penelitian dan Hasil Penelitian ini untuk mengetahui sosialisasi dan pemanfaatan bank sampah dalam peningkatan kesehatan lingkungan , Dalam upaya meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan hal yang dilakukan adalah memberikan proses pendampingan (*assessment*) terhadap masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan jalan suatu program. Sehingga perhatian masyarakat terhadap kepedulian kesehatan lingkungan sekitar . Metode

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaan Penelitian ini membahas bank sampah dalam pemanfaatan peningkatan lingkungan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bahwa bank sampah dalam peningkatan ekonomi masyarakat , Persamaanya sama membahas tentang bank sampah namun berbeda lokasi penelitian .

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Rino Adibowo (2014), dengan judul "Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Studi Di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat) " Tujuan penelitian adalah untuk mengimplementasikan dan mengetahui Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam Mengimplementasikan dan untuk mengetahui bagaimana Dinas Perikanan dan Kelautan dalam Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu No. 14 tahun 2006. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif , Hasil dilihat dari program kerja yang ada di internal instansi yang tersusun sesuai dengan perencanaan yang ada, sehingga dalam melaksanakan program pun sesuai dengan kebijakan internal yang sudah ditetapkan.

Perbedaan antara penelitian ini bahwa pembangunan ekonomi masyarakat pesisir mulai menjadi fokus utama akibat terjadinya ketertinggalan pada masyarakat pesisir, karena selain terbatasnya dalam mengakses sumber permodalan dan lemahnya infrastruktur kelembagaan sosial ekonomi di tingkat desa Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir terutama di wilayah Kabupaten Indramayu merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara

ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam dalam pengelolaan sampah yang sering dianggap sebelah mata maka dari itu perlunya mengubah pola pikir masyarakat yang mengabaikan sampah tetapi mengubah bahwa sampah bisa menjadi berkah atau nilai ekonomis .

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah bersinar .

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dilihat dari Pengembangan, Kemampuan, Perlindungan, Dukungan, Pemeliharaan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Dalam Di Kecamatan Baleendah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pengembangan Potensi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
3. Untuk Menganalisis Perlindungan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
4. Untuk Mengetahui Dukungan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
5. Untuk Menganalisis Pemeliharaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Bersinar Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait teori - teori pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah , dan bisa dijadikan bahan evaluasi dan informasi bagi

peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis . Sehingga ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan menjadi luas cakupannya .

2. Kegunaan Praktis

a) Guna Bagi Peneliti

Diharapkan Hasil Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah .

b) Guna Bagi Lembaga

Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat , sehingga diharapkan dengan dilakukan penelitian ini bisa menjadi referensi dan sebagai pembanding mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

c) Guna Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam usaha mewujudkan masyarakat diwilayahnya supaya bisa lebih sejahtera dan cerdas dalam penangan serta pengelolaan sampah dilingkungannya. Selanjutnya pemerintah bisa mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat lainnya yang berguna bagi kesejahteraan warga secara keseluruhan .

d) Guna Bagi Masyarakat

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan diharapkan dengan adanya Bank Sampah menjadikan solusi permasalahan agar masyarakat mampu mengelola sampah dengan baik dan dapat menjadi

salah satu *alternative* dalam peningkatan ekonomi masyarakat ,
sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik.